

SOSIALISASI PEMBENTUKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN MORFOLOGI BAGI MAHASISWA D-III FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Nurachman Hanafi^{1*}, Sri Mahawan², Nurul Azizah³

¹English Education Program, FKIP, University of Mataram, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Universitas NW Mataram, Indonesia

*E-mail: nurachmanhanafi@unram.ac.id

ABSTRAK

Pengajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa non Bahasa Inggris hingga kini masih menyisakan kendala yang dilematis. Pengajaran untuk mereka, yang semestinya bersifat ESP, sering difokuskan kepada pembelajaran four skills: menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan maksud agar mahasiswa bisa secara instan menguasai Bahasa Inggris. Dengan model pembelajaran seperti ini, mahasiswa dihadapkan kepada penguasaan materi ajar (teaching materials) penuh variasi kalimat yang multi-makna (Hanafi, dkk 2019). Secara konseptual, isi bahan ajar mampu menciptakan situasi yang dapat memotivasi semangat belajar mereka. Sebaliknya, ketiadaan pengenalan dan penjelasan tentang content dan function words, yang wajib ada dalam setiap kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris (Gatherer 1986), menimbulkan problema tersendiri bagi mahasiswa. Sebagai solusinya, diperlukan teori pembentukan kosakata Bahasa Inggris berpendekatan morfologi dengan tujuan: (a) membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan pembentukan kosakata (derivational morphology), meliputi: kelas kata (word classes), pencirian morfologis dan artinya, sehingga mereka mudah belajar Bahasa Inggris secara efektif dan efisien, dan (b) melatih kemampuan mahasiswa mengidentifikasi peran kata, baik sama atau berbeda jenis kelasnya namun mempunyai arti baru ketika diintegrasikan kedalam kalimat yang utuh di bidang Ilmu Farmasi yang sedang ditekuninya. "Informasi Pembentukan Kosakata Bahasa Inggris di UMMAT" melibatkan 27 mahasiswa PS D-III Farmasi sebagai partisipan, disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab. Untuk memperoleh umpan-balik (feed-back) dari hasil ketiga tahapan kegiatan, lalu disebarakan angket berskala Likert. Hasil yang diperoleh adalah 9 orang (25%) cukup puas dan cukup bermanfaat, 18 (50%) puas dan bermanfaat dan 9 (25%) kurang puas dan tanpa alasan.

Kata kunci: Kosakata; Informasi; Morfologi.

ABSTRACT

Up to now, teaching English to non-English students still faces a dilemma. Teaching for them, which should be ESP in nature, is often focused on learning four skills: listening, speaking, reading and writing with the aim that students can instantly master English.

With such learning model, students are faced with mastering teaching materials full of multi-meaning sentence variations (Hanafi, et al. 2019). Conceptually, the contents of teaching materials create situations that can motivate the students' enthusiasm for learning. Conversely, the absence of an introduction and explanation of content and function words, which are mandatory in every English learning activity (Gatherer 1986), creates its own problems for students. As a solution, a theory of English vocabulary formation with a morphological approach is needed with the aim of: (a) equipping students with a set of knowledge of vocabulary formation (derivational morphology), including: word classes (word classes), morphological characteristics and their meanings, so that they can easily learn English in an easy way, effective, and efficient; and (b) train students to be able to identify the role of words, both the same or different class types but have a new meaning when integrated into a complete sentence in the field of Pharmaceutical Sciences they are currently practicing. This community service program involved 27 students of Diploma III Pharmacy Program as participants and delivered using lecture, discussion, and question-and-answer methods. To obtain feedback from the results of the three stages of activity, a Likert-scale questionnaire was distributed. The results showed that 9 students (25%) are quite satisfied, 18 (50%) are satisfied, and 9 (25%) are less satisfied with the community service program.

Keywords: Information; Morphology; Vocabulary.

Article History:	
Diterima	: 15-11-2022
Disetujui	: 30-11-2022
Diterbitkan online	: 25-12-2022

PENDAHULUAN

Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris kepada mahasiswa non Bahasa Inggris hingga kini masih menyisakan kendala yang dilematis. Pengajaran untuk mereka, yang semestinya bersifat ESP, sering difokuskan kepada pembelajaran *four skills*: menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan maksud agar mahasiswa non Bahasa Inggris bisa secara instan menguasai Bahasa Inggris dengan efektif dan efisien pada konteks sosial yang diperlukan di ruang dan waktu proses pembelajaran Bahasa Inggris terjadi.

Dalam konteks kegiatan pembelajaran *four skills*, mereka dihadapkan kepada materi ajar (*teaching materials*) berupa deretan kosakata yang multi-makna dan bentuk serta disampaikan secara bervariasi dengan beragam media pembelajaran yang mumpuni (Hanafi *et al.*, 2019). Secara konseptual, mahasiswa non Bahasa Inggris mampu dibuat bersemangat dan termotivasi di ruang kelas belajarnya. Sebaliknya, secara psikologis mental mereka bisa terbebani oleh kemunculan rasa lelah dan jenuh disebabkan tiadanya apresiasi atas aktivitas pengenalan/penjelasan dari dosen pengajar tentang *content* dan *function words* yang semestinya wajib hadir dalam setiap kegiatan pengajaran bahasa termasuk Bahasa Inggris (Gatherer 1986).

Gatherer (1986) mengklasifikasi kelas kata *nomina*, *verba*, *ajektiva* dan *adverbial* ke dalam kelompok *content words* yang setiap

kelas kata dapat berdiri sendiri dan memiliki makna mandiri walau tidak selalu harus berada di dalam ruang sebuah kalimat. Secara fungsional, *nomina* dapat pula berlaku sebagai *function word* manakala perannya sebagai *subjek* berada di awal sebuah kalimat. Sebutan *subjek* direpresentasikan sebagai 1 (satu) *nomina* dari 4 (empat) ragam relasi gramatikal lainnya seperti *objek*, *objek langsung* dan *tak langsung* dalam tataran teori kalimat atau Sintaksis.

Melihat kenyataan di atas, Hanafi *et al.* (2022) mengusulkan perlunya pengajaran Bahasa Inggris berbasis pendekatan morfologi, bertekanan kepada teori pembentukan kosakata dimana pemarkahan/pencirian morfologis berupa *sufiksasi* merupakan jati diri identitasnya. Ini dimaksudkan agar wawasan peserta didik lebih meningkat sehingga bisa mengerti bahwa kalimat itu berasal dari kesatuan ragam kosakata yang diintegrasikan menjadi sebuah kalimat lengkap dengan pengertian yang utuh.

Adapun *Sufiksasi* adalah pencirian morfologis yang muncul akibat terjadinya perubahan bentuk kata dari sebuah kelas kata (*word class*) menjadi kelas kata yang baru, misalnya dari sebuah *verba* ke *nomina* atau sebaliknya. Dari data yang masih terbatas, Hanafi (2022) menemukan sebanyak 13 (tiga belas) macam *noun markers*, 4 (empat) macam *verb markers*, 8 (delapan) macam *adjective markers* dan 3 (tiga) macam *adverbial markers* dalam Bahasa Inggris. Sementara Herman (1982) menunjukkan adanya 17 (tujuh belas) macam *noun markers* yang melekat sebagai sebuah *sufik* atau akhiran dan menyatu pada kata bentukanm misalnya dari sebuah *nomina* ke *nomina* baru atau dari *ajektiva* dan *verba* menjadi *nomina*. Dari kedua sumber rujukan yang ditampilkan, terlihat betapa pentingnya pengajaran *word formations* Bahasa Inggris, pencirian morfologis dan perubahan maknanya yang harus mendapat prioritas di dalam pengemasan *teaching materials* pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa non Bahasa Inggris.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa pengenalan pembentukan kosakata baru dengan segala pencirian morfologis dan perbedaan makna kepada mahasiswa non-Bahasa Inggris adalah penting dan mendasar. Oleh karena itu, Informasi pembentukan kosakata Bahasa Inggris berpendekatan morfologi dengan tujuan: (a) membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan pembentukan kosakata (*derivational morphology*), meliputi: kelas kata (*word classes*), pencirian morfologis dan artinya, sehingga mereka mudah belajar Bahasa Inggris secara efektif dan efisien, dan (b) melatih kemampuan mahasiswa D-III Farmasi mengidentifikasi fungsi kata, baik sama atau berbeda jenis kelasnya, arti baru ketika diintegrasikan menjadi kalimat yang utuh di bidang Ilmu Farmasi yang sedang ditekuninya.

Adapun manfaat yang diperoleh dosen pengajar maupun mahasiswa sebagai peserta didik melalui pendekatan teori ini adalah

mereka dapat meningkatkan wawasan keilmuan tentang *derivational morphology* sekaligus menciptakan proses belajar-mengajar Bahasa Inggris yang lebih berkontribusi bagi mahasiswa D-III Farmasi UMMAT.

METODE PELAKSANAAN

Informasi Pembentukan Kosakata Bahasa Inggris untuk mahasiswa D-III Farmasi UMMAT dilakukan bulan November 2022 dengan menggunakan metode: ceramah, diskusi dan tanya-jawab. Kegiatan dibagi kedalam 3 (tiga) tahapan sebagai berikut:

Tahap I: Penyampaian informasi untuk membekali mahasiswa D-III Farmasi UMMAT dengan teori pembentukan kosakata (*derivational morphology*) yang meliputi kelas kata, pencirian morfologis dan perubahan makna dari kosakata bentukan. Berikut ini adalah sumber materinya:

1. Hanafi (2022) dalam *Morphology* menyebutkan 4 macam kelas kata dalam Bahasa Inggris dengan pencirian morfologis sbb: *nomina* (13 sufiks), *verb* (4 sufiks), *ajektiva* (8 sufiks) dan *adverbial* (3 sufiks) (hal. 10-16).
2. Hanafi *et al.* (2022) dalam *Jurnal Darma Diksani* mengusulkan 5 tataran kebahasaan dalam belajar Bahasa Inggris (hal. 95-100).
3. Herman (1982) dalam *The Portable English Handbook* mencatat adanya 17 sufiksasi dari *nomina* (sebagai kata dasar), *ajektiva* dan *verba* ke *nomina* bentukan (hal. 118-133).

Tahap II: Penyampaian materi dengan metode diskusi dan tanya-jawab dengan materi sumber di bawah ini.

1. Gatherer, W.A. (1986). *The Student's Handbook of Modern English* (Hal. 4-29),
2. Schoenheimer, H.P. (1978). *Expressive English: A Handbook for Senior Students*. (p.174-179).
3. Frank, M. (1972). *Modern English: A Practical Reference Guide*. (hal. 1-158).

Tahap III: Penyampaian kesimpulan dari pemaparan Tahap I dan 2 dan saran-saran dari partisipan. Selanjutnya disebarakan angket untuk mendapatkan umpan-balik dari mereka.

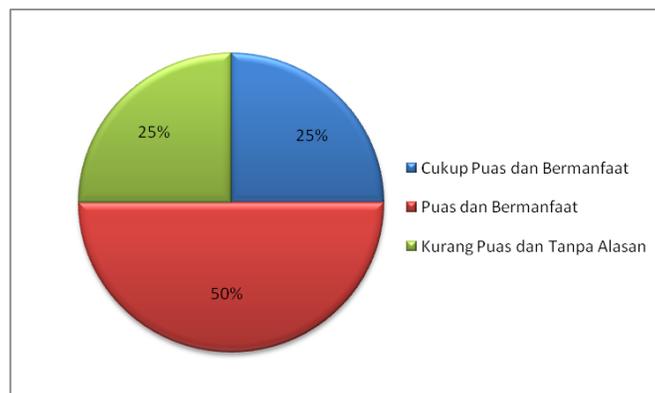
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Sejumlah 27 mahasiswa PS D-III Farmasi UMMAT dilibatkan sebagai objek dari pengabdian masyarakat yang disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab (Gambar 1). Untuk memperoleh umpan-balik (*feed-back*) dari hasil ketiga tahapan kegiatan tersebut, mereka diminta untuk mengisi angket berskala *Likert* yang tersedia. Hasil yang diperoleh menyatakan 9 orang (25%) cukup puas

dan cukup bermanfaat, 18 orang (50%) puas dan bermanfaat dan 9 orang (25%) kurang puas dan tanpa alasan (Gambar 2).



Gambar 1. Foto bersama tim dan peserta abdimas.



Gambar 2. Tingkat kepuasan dan pemahaman peserta abdimas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul sosialisasi pembentukan kosakata Bahasa Inggris dengan pendekatan Morfologi bagi mahasiswa D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram telah memberikan penguatan diri bagi peserta untuk mempelajari Bahasa Inggris yang sesuai dan tepat guna, terutama sekali tentang pembentukan peristilahan kefarmasian yang terdapat dalam buku teks yang dipelajari. Sesuai dengan tujuan dan manfaat lainnya, kegiatan semacam ini diharapkan bisa berlanjut dan sinambung di semester mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Frank, M. (1972). *Modern English: A Practical Reference Guide*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gatherer, W.A. (1986). *The Student's Handbook of Modern English*. Jakarta: PT Gramedia.

- Hanafi, N., *et.al.* (2019). Students' Ability in Varying English Sentences: A Gender Approach. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 1-16.
- Hanafi, N., Mahawan, S., Azizah, N. (2022) Sosialisasi Ragam Keterampilan Menyimak Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa S1 Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(1), 95-100.
- Hanafi, N. (2022). *Morphology*. Mataram: Mataram University Press.
- Herman, W. (1982). *The Portable English Handbook*. CBS College Publishing.
- Schoenheimer, H.P. (1978). *Expressive English: A Handbook for Senior Students*. Melbourne: Longman Cheshire Pty Limited.